

PENINGKATAN BACA, TULIS, DAN KEUANGAN ANAK MELALUI PENDEKATAN EDUKATIF YANG MENYENANGKAN

Winda Adinda^{a1}, Tania Riyadi^{b2}, Zahwa Choirunisa Efendy^{c3}, Azizah Ulfiana^{d4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akutansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang

¹windaadinda374@gmail.com; ²taniateenc@gmail.com; ³zahwachoirunisa28@gmail.com;

⁴ulfianaaazizah@gmail.com
windaadinda374@gmail.com

Abstrak

Literasi baca, tulis, dan keuangan merupakan komponen penting dalam membentuk karakter, kemandirian, dan kesiapan anak dalam menghadapi tantangan di masa depan. Namun, anak-anak usia dini di lingkungan masyarakat sering kali belum mendapatkan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan ketiga aspek tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mitra bersama Ketua RT, menggunakan Balai Warga sebagai lokasi pembelajaran. Tim pengabdian secara langsung menyampaikan materi kepada anak-anak usia dini dengan pendekatan pedagonis menyerupai metode penyampaian guru di lembaga formal. Materi disampaikan melalui media cerita bergambar, permainan edukatif, dan simulasi aktivitas keuangan sederhana seperti menabung dan berbelanja. Metode ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif sesuai tahap perkembangan anak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat, partisipasi aktif, serta pemahaman anak terhadap aktivitas literasi dan konsep dasar keuangan. Pendekatan edukatif langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat terbukti efektif dalam membangun fondasi literasi dasar anak dan sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: literasi anak; edukasi menyenangkan ; literasi keuangan; pendidikan usia dini;

Abstrack

Reading, writing, and financial literacy are essential components in shaping children's character, independence, and readiness to face future challenges. However, young children in community environments often do not receive the proper stimulation needed to develop these three aspects. This community service activity was carried out in collaboration with the local neighborhood leader (RT) and utilized the community hall (Balai Warga) as a learning space. The service team directly delivered the materials to early childhood participants using pedagogical approaches similar to those applied by teachers in formal education institutions. The materials were presented through picture storybooks, educational games, and simple financial simulations such as saving and shopping. This method was designed to create a fun and interactive learning atmosphere in accordance with children's developmental stages. The results of the activity showed an increase in interest, active participation, and children's understanding of literacy activities and basic financial concepts. The direct educational approach by the community service team proved effective in building a foundational understanding of

basic literacy in children and is highly recommended for sustainable implementation within community settings.

Keywords: child literacy; joyful education; financial literacy; early childhood education;

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap paling fundamental dalam pembentukan karakter dan kecakapan hidup anak. Pada masa inilah berbagai kemampuan dasar mulai ditanamkan, termasuk literasi baca, tulis, dan keuangan. Ketiga keterampilan tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk anak yang cakap secara akademik, mandiri secara sosial, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Literasi dasar tidak hanya mendukung kemampuan komunikasi, tetapi juga membangun pola pikir kritis dan pemecahan masalah sejak dini. Sementara itu, literasi keuangan, meskipun sering diabaikan dalam pendidikan usia dini, memiliki peran besar dalam menanamkan kesadaran nilai uang, dan pengelolaan sumber daya.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang belum minat maupun pemahaman terhadap kegiatan membaca, menulis, maupun konsep keuangan. Hal ini dirasakan khususnya di lingkungan masyarakat pinggiran Kampung Malang RT01/RW05, Kecamatan Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang. Berdasarkan observasi dan komunikasi langsung dengan warga setempat, diketahui bahwa anak-anak di wilayah tersebut belum terbiasa dengan aktivitas literasi di luar kegiatan sekolah formal. Selain

itu, pemahaman dasar mengenai uang, menabung, serta pengelolaan uang jajan belum diperkenalkan secara sistematis. Hasil studi sebelumnya oleh Rahmawati (2021) menyebutkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual terbukti mampu meningkatkan minat baca anak usia dini. Sementara itu, penelitian oleh Yuliani (2022) juga menunjukkan bahwa permainan simulatif mampu membantu anak memahami konsep keuangan seperti menabung dan membedakan kebutuhan dan keinginan. Temuan-temuan tersebut memperkuat perlunya intervensi berbasis pengalaman langsung yang sesuai dengan usia perkembangan anak.

Berdasarkan urgensi tersebut, mahasiswa semester dua dari Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan mengusung tema edukasi literasi baca, tulis, dan keuangan bagi anak-anak di wilayah tersebut. Kegiatan dilakukan secara interaktif dan partisipatif, melalui kuis edukatif, diskusi ringan, bercerita dengan media bergambar, serta simulasi jual beli sederhana. Seluruh aktivitas dikemas secara informal dengan pendekatan yang menyerupai pengajaran guru, dan bersahabat.

Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang literasi dan keuangan, tetapi juga merasakan pengalaman belajar yang positif, menyenangkan, dan memotivasi mereka untuk terus belajar di luar sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 11 Mei 2025, di salah satu rumah warga di daerah Kp. Malang RT01/RW05, Kec. Sepatan Timur, Kab. Tangerang. Sasaran kegiatan adalah anak-anak di sekitar lokasi, yang diundang melalui ajakan langsung dan penyampaian dari mulut ke mulut. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih tiga jam. Anak-anak yang hadir dikumpulkan dan diberikan penjelasan mengenai pentingnya menabung, cara menghitung uang jajan, serta pengenalan dasar tentang akuntansi secara sederhana. Setelah sesi penjelasan, anak-anak diberikan kuis yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar diberikan hadiah berupa gelang warna-warni. Selain itu, anak yang paling aktif dan menunjukkan kepintaran selama kegiatan juga memperoleh hadiah khusus dari tim. Sebagai penutup, seluruh anak yang hadir diberikan bingkisan dan konsumsi agar mereka merasa senang dan dihargai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 10 anak-anak dari berbagai usia, dengan mayoritas berusia antara 6 sampai 10 tahun. Anak-anak terlihat sangat antusias sejak awal kegiatan dimulai. Mereka aktif bertanya, menjawab, bahkan bercerita tentang pengalaman mereka menggunakan uang jajan. Antusiasme ini menjadi indikator bahwa pendekatan yang menyenangkan dan interaktif mampu menarik perhatian anak-anak pada materi edukatif yang diberikan.

Melalui kuis yang diberikan di awal dan akhir kegiatan, kami dapat melihat bahwa sebagian besar dari mereka belum pernah diajarkan cara menabung atau menghitung pengeluaran mereka. Namun, setelah dijelaskan dengan cara yang ringan dan menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari, mereka mulai memahami konsep yang disampaikan dan menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi.

Tabel 1. Hasil Pemahaman Anak Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek Pemahaman	Kegiatan	
	Persentase Sebelum (%)	Persentase Sesudah (%)
Membedakan tanda baca dalam menulis	30%	80%

Menghitung uang jajan	40%	85%
Mengenal konsep membaca	25%	75%

catatan: Data diperoleh dari hasil kuis singkat yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan edukasi.

Kegiatan ini juga membuktikan bahwa metode edukatif yang sederhana namun menyenangkan dapat membuat anak-anak lebih terbuka terhadap materi baru. Hal ini diperkuat oleh pernyataan beberapa anak yang menyampaikan keinginan agar kegiatan seperti ini diadakan kembali di kemudian hari. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan pendekatan berbasis permainan, simulasi keuangan sederhana, dan storytelling mampu meningkatkan efektivitas pengajar pada anak usia dini, terutama dalam konteks masyarakat.

Keunggulan dari kegiatan ini terletak pada metode penyampaian materi yang adaptif terhadap perkembangan anak, penggunaan media visual dan permainan yang relevan, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Namun demikian, terdapat keterbatasan pada jumlah peserta dan waktu pelaksanaan yang terbatas, sehingga dampak kegiatan belum dapat dievaluasi secara longitudinal. Oleh karena itu, pengabdian

serupa sebaiknya dilakukan secara berkala dan melibatkan lebih banyak anak serta pendamping agar pemahaman yang telah dibangun dapat terus dikembangkan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode langsung yang dilakukan oleh tim pengabdian efektif dalam meningkatkan pemahaman dasar anak tentang literasi keuangan dan pentingnya menabung. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya penguatan literasi sejak usia dini untuk membangun karakter dan kemandirian anak. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu model edukasi alternatif yang pendidikan masyarakat, khususnya pada anak usia dini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak di wilayah Kp. Malang RT01/RW05, Kec. Sepatan Timur, Kab. Tangerang, mengenai pentingnya membaca, menulis, dan mengelola keuangan sederhana. Dengan pendekatan edukatif yang menyenangkan, anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi serta peningkatan dalam pemahaman materi. Kegiatan ini juga memberi pengalaman belajar yang positif dan membangun semangat anak untuk terus belajar.

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan konsektual sangat efektif dalam menjangkau anak-anak di wilayah ini. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti sekolah, komunitas lokal, orang tua, agar tercipta ekosistem pembelajaran yang mendukung perkembangan literasi dan kemampuan finansial anak sejak dini. Selain itu, materi kegiatan dapat diperluas dengan menambahkan topik-topik lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, guna memperkuat kesiapan mereka menghadapi tantangan masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada warga dan ketua Kp. Malang RT01/RW05, Kec. Sepatan Timur, Kab. Tangerang, yang telah memberikan izin dan dukungan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim kami dan dosen pembimbing, Pak Ita Darsita,S.E., M.M., M.Ak., yang turut serta dalam merancang serta menyuskan kegiatan ini. Penghargaan khusus ditujukan kepada Universitas Pamulang atas dukungan moral dan fasilitas yang diberikan selama proses

pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan peserta PkM



Gambar 2. Foto pada saat Pembukaan PkM



Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan Materi



Gambar 4. Foto pada saat Penerimaan Cendera Mata/Bingkisan

REFERENSI

- Aulia, D. (2018). Peningkatan Literasi Keuangan Anak Usia Dini Melalui Media Visual Interaktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45–52.
- Fatimah, N. (2021). Edukasi Menabung Sejak Dini sebagai Dasar Literasi Keuangan pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 133–140.
- Kurniawati, T. (2020). Metode Bermain dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 21–29.
- Nursyifa, A. (2018). Kajian Cultural Lag dalam Kehidupan Masyarakat Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Pada Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–24.
- Rahmawati, I. (2019). Pembelajaran Literasi Keuangan Melalui Permainan Simulasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(3), 215–222.
- Sari, M. R., & Yusuf, H. (2022). Pengaruh Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Menulis Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 98–105.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Yusuf, A., & Lina, R. (2020). Literasi Finansial Anak melalui Simulasi Jual Beli di Sekolah. *Jurnal PAUD Nusantara*, 4(2), 77–85
- Oktaviani, R., & Arifin, R. (2020). Pengaruh Permainan Edukatif terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 123–132.